



**LAPORAN PELAKSANAAN PUBLIC EXPOSE TAHUNAN
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
TAHUN 2025**

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (“Perseroan”) telah menyelenggarakan Public Expose Tahunan secara daring pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Juni 2025
Pukul : 13.00 WIB – 14.00 WIB
Tempat : Diselenggarakan secara daring melalui Aplikasi Zoom
Dari Harris Hotel & Convention (Smiley Room)
Jl. Boulevard Raya Blok M, Kelapa Gading Timur
Jakarta 14240

Manajemen Perseroan yang hadir dalam Public Expose adalah:

Direktur Utama : Bapak Andrianto Oetomo
Direktur : Ibu Jenti
Direktur : Bapak Albertus Hendrawan

Undangan yang hadir dalam Public Expose tersebut adalah para investor dan calon investor dan kalangan media, yang diundang secara daring oleh Perseroan melalui aplikasi Zoom Meeting. (Terlampir)

PRESENTASI PAPARAN PUBLIK

Public Expose dimulai pukul 13.00 WIB, diawali dengan pembacaan hasil keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada hari yang sama, dilanjutkan dengan presentasi manajemen dan sesi tanya jawab. Dalam presentasinya, Perseroan menyampaikan perkembangan usaha hingga Kuartal I 2025.

Beberapa poin utama adalah sebagai berikut:

- Perseroan membukukan kinerja yang positif:
 - a. Pendapatan tumbuh sebesar 7% (FY2024) dan 20% (Q1-2025) secara year-on-year
 - b. Segmen kelapa sawit memberikan kontribusi terbesar, sekitar 87% dari total pendapatan, ditopang oleh tingginya harga jual rata-rata CPO dan PKO
 - c. Segmen produk kayu masih mengalami tekanan karena lemahnya pasar properti global.
 - d. Penjualan cangkang sawit meningkat di 2024 karena segmen ini baru memulai kegiatan komersial pada paruh kedua 2023.
- Dari sisi profitabilitas, terjadi peningkatan antara lain:
 - a. EBITDA margin tumbuh 26% (FY2024) dan 31% (Q1-2025)
 - b. Laba bersih konsolidasi meningkat 35% (FY2024) dan 60% (Q1-2025) dibanding periode sebelumnya

Perseroan saat ini mengelola lebih dari 110.000 hektar kebun kelapa sawit inti dan plasma di Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Utara, di mana 75% merupakan tanaman menghasilkan usia prima. Dari sisi ESG, Perseroan terus berkomitmen terhadap keberlanjutan, mengusung konsep “menjadi pilihan yang bertanggung jawab bagi manusia, planet, dan kemakmuran.

SESI TANYA JAWAB

- 1. Bapak Lionel (Individu): Bagaimana DSNG memandang prospek Bisnis Energi Terbarukan ke depan?**
Jawaban Bapak Andrianto Oetomo:

Kami melihat energi terbarukan memiliki potensi besar di masa depan, terutama dengan meningkatnya kesadaran generasi muda dalam menjaga lingkungan. Anak-anak muda saat ini lebih teredukasi dan memiliki akses informasi yang luas, sehingga mendorong tumbuhnya kesadaran akan pentingnya pelestarian bumi. Hal ini memberikan prospek positif bagi sektor energi terbarukan, termasuk bagi DSNG.

Sebagaimana diketahui, DSNG memiliki tiga unit bisnis utama, yakni produk kayu, kelapa sawit, dan energi terbarukan. Ketiga unit ini terintegrasi dalam satu rantai pasok berbasis prinsip “waste to wealth”, dalam arti kami mengubah limbah menjadi sumber daya bernilai.

Di sektor kelapa sawit dan kayu, kami telah menerapkan praktik keberlanjutan berstandar internasional. Bahan baku seperti cangkang sawit dan wood pellet yang kami hasilkan telah tersertifikasi sebagai produk hijau. Ini memungkinkan kami membangun ekonomi sirkular sekaligus tetap berpegang pada prinsip ESG dan menjaga keseimbangan antara hutan, iklim, dan masyarakat.

Kami yakin energi terbarukan akan menjadi kontributor penting bagi pertumbuhan bisnis DSNG kedepan.

- 2. Ibu Nitya (Harian Kontan): Pandangan terhadap Prospek Harga CPO dan dampaknya terhadap Profitabilitas?**

Jawaban Ibu Jenti:

Harga CPO di awal tahun 2025 dibuka cukup kuat, hampir mencapai Rp 15 juta per ton. Namun hingga Juni terlihat tren penurunan, sejalan dengan peningkatan produksi TBS dan CPO di kuartal kedua. Diperkirakan produksi akan meningkat pada Q3 dan Q4, sehingga tekanan harga bisa terjadi akibat peningkatan pasokan.

Jika dibandingkan, harga CPO di awal 2024 yang berada di bawah Rp12 juta per ton dan baru menguat di akhir tahun. Sementara untuk 2025, kami memproyeksikan rata-rata harga CPO berada di kisaran Rp 13 juta – Rp 14 juta per ton. Harga yang relatif tinggi ini berpotensi mendukung kinerja dan profitabilitas perusahaan, meskipun tetap perlu dicermati fluktuasi harga terkait patokan stock CPO yang diperkirakan meningkat di semester kedua serta faktor eksternal seperti kondisi geopolitik yang berpotensi mengganggu keseimbangan supply-demand.

- 3. Bapak Supriyanto (Invidivu): Jelaskan alasan terjadinya penurunan produksi TBS dan CPO di 2024?**
Jawaban Bapak Albertus Hendrawan:

Penurunan produksi di 2024 dipengaruhi oleh faktor cuaca. Pada kuartal 1 tahun 2024, kami mengalami kekeringan yang cukup panjang sehingga berdampak langsung terhadap produktivitas. Namun memasuki kuartal kedua tahun ini, sudah mulai terlihat indikasi pemulihan.

4. Bapak Surbakti (Individu): Bagaimana strategi DSNG dalam menghadapi El-Nino ?

Jawaban Bapak Albertus Hendrawan:

Dengan faktor cuaca yang semakin tidak menentu, termasuk dengan adanya siklus El Nino dan La Nina yang bergantian, mendorong kami untuk tetap menerapkan praktik agronomi terbaik. Beberapa langkah strategis yang kami lakukan antara lain optimalisasi penggunaan janjang kosong (jangkos) sebagai penutup tanah. Selain itu, dengan membuat *water point* untuk penampungan air saat musim hujan. Langkah lainnya adalah dengan pengelolaan tata air di lahan yang biasanya tergenang agar tetap produktif di musim kemarau.

5. Ibu Altdyth (Fortune Indonesia): Jelaskan mengenai belanja modal (Capex) untuk tahun 2025 dan digunakan untuk apa? Berapa yang sudah direalisasikan pada kuartal I 2025?

Jawaban Ibu Jenti:

Capex pada tahun 2025 kami anggarkan sekitar Rp800 miliar. Alokasinya meliputi pemeliharaan rutin infrastruktur seperti jalan dan pabrik, peremajaan mesin-mesin yang sudah berusia 10 tahun ke atas, dan program replanting yang kami targetkan akan mencapai seluas 5.000an hektar secara kumulatif. Selain itu, capex juga untuk pengembangan unit energi terbarukan seperti wood pellet dan investasi di pabrik biomassa yang kami dirikan sebelumnya.

Sampai dengan kuartal I 2025, kami sudah merealisasikan Capex sekitar 22%.

6. Bapak Kristanto (Individu): Dampak perang tarif Presiden Donald Trump terhadap bisnis DSNG?

Jawaban Bapak Andrianto Oetomo:

Perang tarif berdampak luas terhadap perekonomian global, termasuk pasar ekspor utama kami. Perang tarif ini menjadi pembahasan di dunia usaha. Dari ketiga unit bisnis DSNG, dampaknya langsungnya lebih ke industri produk kayu, yang mungkin bisa memberikan dampak sekitar 2% sampai 3% dari total pendapatan konsolidasian.

Untuk kelapa sawit, dampaknya indirect karena kami menjual CPO semuanya ke pasar domestik. Meskipun adanya perang tarif, namun dengan adanya program Mandatory B40 dari pemerintah, maka ini juga cukup membantu industri untuk meningkatkan supply dan demand.

Sedangkan energi terbarukan, seluruhnya kami ekspor ke Jepang. Meski dampaknya lebih bersifat tidak langsung, kami terus memantau perkembangan dan siap beradaptasi terhadap perubahan kebijakan global.

7. Ibu Nitya (Harian Kontan): Bagaimana dengan outlook kinerja DSNG pada tahun 2025 ?

Jawaban Ibu Jenti:

Kinerja DSNG sangat dipengaruhi oleh harga CPO. Seperti dijelaskan sebelumnya, pada kuartal I 2025, harga CPO berada di sekitar Rp14,9 juta per ton, lebih tinggi dibanding Rp 12 juta per ton di tahun 2024. Jadi kami optimistis bahwa kenaikan harga CPO ini akan membuat kinerja finansial DSNG akan lebih baik. Selain itu, secara operasional produksi TBS dan CPO DSNG juga diperkirakan naik marginal hingga 5% dibanding tahun sebelumnya. Meskipun demikian, kami tetap waspada terhadap fluktuasi harga di semester kedua.

8. Bapak Tri Laksono (Individu): Langkah DSNG dalam pengurangan Emisi Karbon ?

Jawaban Bapak Albertus Hendrawan:

DSNG berkomitmen pada keberlanjutan, termasuk pengurangan emisi karbon. Beberapa inisiatif kami antara lain studi keanekaragaman hayati di kebun kelapa sawit, pemanfaatan biomassa sebagai bahan bakar boiler, dan pemanfaatan limbah cair untuk menghasilkan biogas (Bio-CNG) sebagai pengganti solar. Saat ini sudah ada dua instalasi Bio-CNG yang aktif dan mampu menggantikan sebagian besar kebutuhan solar.

9. Ibu Riska (Individu): Bagaimana rencana Ekspansi DSNG 2025, baik organik maupun anorganik?

Jawaban Bapak Andrianto Oetomo:

Kami melihat ekspansi dari dua sisi. Untuk ekspansi organik, saat ini kami fokus pada peningkatan efisiensi dan nilai tambah, termasuk melakukan program replanting yang telah dilakukan sejak akhir 2023. Sampai saat ini kami sudah melakukan program replanting mencapai 3.000 ha. Selain itu, kami juga melakukan peremajaan mesin dan penerapan teknologi, seperti Internet of Thing dan robotik.

Secara anorganik, kami terbuka terhadap peluang akuisisi, namun tetap realistis. Terkait dengan hal ini, kami siapkan dua hal. Yang pertama, kesiapan keuangan agar mampu mengeksekusi peluang yang muncul. Selain itu, pengembangan SDM karena kesiapan manusia sama pentingnya dengan kesiapan teknologi.

Demikian Laporan Public Expose Tahunan PT Darma Satya Nusantara Tbk.

Jakarta, 9 Juni 2025
PT Dharma Satya Nusantara Tbk
Direksi

LAMPIRAN
DAFTAR HADIR PUBLIC EXPOSE TAHUNAN DSNG 2025

No.	Nama	Kategori
1	BENI WIJAYA	Personal
2	MUSTIKA	Personal
3	Didi Karnadi	Personal
4	LIA CHATERINA	Personal
5	Lionel	Personal
6	Pulina Nityakanti Pramesi	Institusi - Media
7	Dhika Priambodo Putra	Institusi - Media
8	Annisa - Bisnis Indonesia	Institusi - Media
9	Iman	Personal
10	Surbakti	Personal
11	Riska	Personal
12	Rony Sitepu	Personal
13	Supriyadi Jamhi)	Personal
14	Supriyanto	Personal
15	Trilaksono	Personal
16	M. Arvianda Hymes Vinci Kurnia	Personal
17	Yuswialdyth Ardelia	Institusi - Media
18	T-840 HENGKY	Personal
19	Benny Riyanto	Personal
20	SJ Hanso	Personal
21	SHUTTSOOT MUSIC Channel	Personal
22	Uswah Hsn	Institusi - Media
23	Naufaldi Arvan	Personal
24	Supriyadi	Personal
25	Naufaldi Arvan	Personal
26	novan	Personal
27	Naufaldi Arvan	Personal
28	Dianto Wiranata	Personal
29	Vina	Personal
30	Kristanto	Personal
31	9575	Personal
32	Soediono	Personal
33	Haris	Personal
34	R	Personal
35	Dita	Personal
36	chris	Personal
37	Muhammad Surur	Personal
38	Karim	Personal
39	Dewi	Personal
40	Ira	Personal

No.	Nama	Kategori
41	Rizki Fathony	Personal
42	NDAndini	Personal
43	Lyanda	Personal
44	nhusase	Personal
45	Lyanda	Personal
46	Budi Sarwono	Personal
47	Trilaksono	Personal
48	christiana	Personal
49	Ari dwi saputra - Managemant S1	Personal
50	Den Yusuf Ramdhani	Personal
51	Sonny	Personal
52	Audrey	Personal